

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Jalan merupakan suatu prasarana darat dalam bentuk apapun meliputi segala bagian jalan termasuk bangunan pelengkap dan pelengkapannya yang diperuntukkan bagi lalu lintas. “Jalan sebagai salah satu prasarana perhubungan yang hakekatnya merupakan unsur penting dalam usaha pengembangan kehidupan bangsa dan pembinaan kesatuan dan persatuan bangsa untuk mencapai Tujuan Nasional, yang hendak diwujudkan melalui serangkaian program pembangunan yang menyeluruh, terarah dan terpadu serta berlangsung secara terus-menerus” (UU Jalan No.13/1980). Oleh sebab itu jalan menjadi salah satu pendukung utama aktifitas sosial ekonomi suatu Negara. “Jalan merupakan sarana prasarana transportasi yang memegang peranan penting di bidang ekonomi, sosial budaya, lingkungan, politik, dan pertahanan keamanan” (No.38 Tahun 2004).

Tingginya pertumbuhan lalu lintas akibat pertumbuhan ekonomi dan bertambahnya populasi dapat menimbulkan masalah pada infrastruktur jalan jika tidak diimbangi dengan perbaikan jalan dengan baik. Pembangunan jalan baru dan pemeliharaan terhadap jalan-jalan yang sudah ada harus tetap dilaksanakan terus menerus agar jangan mengalami kerusakan sebelum umur rencana yang diperhitungkan tercapai dengan baik. Rusaknya jalan yang terjadi di suatu daerah merupakan permasalahan yang kompleks.

Kerusakan yang terjadi mengakibatkan kerugian, seperti waktu tempuh semakin lama, kemacetan, kecelakaan lalu-lintas, dan lain-lain.

Jalan Saronggi-Lenteng merupakan Jalan penghubung antar Kecamatan. Jalan tersebut juga termasuk yang digunakan masyarakat sebagai sarana melakukan aktifitas. Pada umumnya ruas jalan Saronggi-Lenteng hampir mencapai kondisi baik, akan tetapi pada segmen tertentu masih terdapat kondisi jalan yang mengalami kerusakan-kerusakan yang dapat mengganggu aktifitas masyarakat sehingga dapat berpengaruh terhadap kenyamanan dan keamanan pemakai jalan. Oleh sebab itu penanganan konstruksi perkerasan baik yang bersifat pemeliharaan. Peningkatan akan dapat dilakukan secara optimal apabila diketahui faktor-faktor penyebab kerusakan pada ruas jalan tersebut diketahui.

Penyebab kerusakan jalan antara lain: umur layan jalan telah dilewati, genangan air pada permukaan jalan, beban lalu lintas berulang yang berlebihan (overloaded), perencanaan yang tidak tepat, pengawasan pelaksanaan yang kurang baik, dan pelaksanaan yang tidak sesuai dengan rencana. Selain itu minimnya biaya pemeliharaan, keterlambatan pembiayaan, penanganan yang kurang tepat, dan perubahan iklim mempercepat kerusakan jalan.

Berdasarkan penjelasan diatas kami berinisiatif membuat tugas akhir dengan judul “*Analisa Penyebab Kerusakan Jalan Dan Pengaruhnya Terhadap Kecepatan Kendaraan (Studi Kasus: Ruas Jalan Saronggi-Lenteng)*”

1.2. Identifikasi Masalah

Masalah yang akan diidentifikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah penyebab kerusakan jalan Saronggi-Lenteng, Kecamatan Saronggi, Kabupaten Sumenep?
2. Apakah kerusakan jalan berpengaruh terhadap kecepatan kendaraan di jalan Saronggi-Lenteng, Kecamatan Saronggi, Kabupaten Sumenep?
3. Bagaimana penanganan kerusakan jalan tersebut menggunakan metode PCI?
4. Bagaimana mengetahui jenis kerusakan yang terjadi?
5. Bagaimana tanggapan masyarakat setempat terhadap kerusakan di ruas jalan Saronggi-Lenteng?
6. Bagaimana kondisi lalu lintas di ruas jalan tersebut yang mengalami kerusakan?

1.3. Cakupan Masalah

Berdasarkan cakupan masalah pada skripsi ini yang akan di bahas adalah:

1. Apakah penyebab kerusakan jalan Saronggi-Lenteng, Kecamatan Saronggi, Kabupaten Sumenep?
2. Apakah kerusakan jalan berpengaruh terhadap kecepatan kendaraan di jalan Saronggi-Lenteng, Kecamatan Saronggi, Kabupaten Sumenep?
3. Bagaimana penanganan kerusakan jalan tersebut menggunakan metode PCI?

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka permasalahan yang akan diteliti adalah “Apakah penyebab kerusakan jalan dan pengaruhnya terhadap kecepatan kendaraan serta bagaimana penanganannya menggunakan metode PCI di ruas jalan Saronggi-Lenteng Kecamatan Saronggi, Kabupaten Sumenep”.

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas maka tujuan dari penulisan yang ingin dicapai untuk penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui penyebab kerusakan ruas jalan Saronggi-Lenteng, Kecamatan Saronggi, Kabupaten Sumenep
2. Untuk mengetahui pengaruh kerusakan jalan terhadap kecepatan kendaraan di jalan Saronggi-Lenteng, Kecamatan Saronggi, Kabupaten Sumenep
3. Untuk mengetahui jenis penanganan kerusakan jalan tersebut dengan metode PCI

1.6. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dan manfaat dari penelitian ini untuk:

1. Sebagai masukan bagi saya selaku penulis
2. Sebagai referensi bagi pembaca.
3. Sebagai bahan masukan bagi pengguna jasa konstruksi kusus jalan agar masyarakat tidak mengeluh dengan keadaan jalan yang kurang baik.